

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan (Ditolak).

Tidak adanya pengaruh disebabkan bahwa perusahaan manufaktur lebih banyak membiayai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal yang didapatkan dari pihak ketiga dalam bentuk hutang. Sebuah perusahaan yang besar cenderung mengandalkan sebagian besar pembiayaan dan pinjaman bank..

- b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan (Ditolak).

Tidak dapat dikatakan tidak berpengaruh dikarenakan berdasarkan besar kecilnya tingkat ukuran perusahaan melainkan dari hasil kinerja yang diperoleh perusahaan tersebut apakah kinerja perusahaan tersebut sudah layak dan dapat dipertanggung jawabkan

untuk memprediksi dan mengukur suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang diharapkan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang maksimal akan memperlihatkan penurunan tingkat kerugian sehingga dikatakan tidak berpengaruh dengan *financial distress*.

- c. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan (Diterima).

Berpengaruh disebabkan oleh Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan, sehingga potensi kesulitan keuangan dapat diminimalkan. Hal ini dikarenakan semakin besar kepemilikan institusional akan semakin besar monitor yang dilakukan terhadap perusahaan yang pada akhirnya akan mampu mendorong semakin kecilnya potensi kesulitan keuangan yang terjadi dalam perusahaan.

- d. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan (Diterima).

Berpengaruh dikarenakan semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin kecil kemungkinan terjadi kondisi *financial distress* pada perusahaan. Dengan adanya peningkatan pada kepemilikan manajerial maka akan mampu mendorong turunnya potensi terjadinya kesulitan keuangan. Hal ini mampu menyatukan kepentingan antara pemegang saham dan manajer sehingga mampu menurunkan potensi terjadinya kesulitan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut :

1. Peneliti memiliki keterbatasan yaitu hanya mengukur *financial distress* dari rasio keuangan dan struktur kepemilikan, tetapi belum memasukkan faktor-faktor diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan lain-lain) serta parameter politik yang tidak dapat digunakan dalam penelitian ini karena kesulitan pengukurannya. Faktor-faktor tersebut dapat diperoleh dan diukur dengan tepat dengan diperoleh tingkat prediksi *financial distress* suatu perusahaan yang lebih akurat.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memilih sampel hanya menggunakan mata uang rupiah saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perhitungan pada *financial distress* menggunakan ICR
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memilih sampel hanya sampel yang berturut-turut

## 5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya alangkah baiknya memasukkan faktor-faktor lainnya untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan

2. Untuk penelitian selanjutnya alangkah baiknya menggunakan mata uang dolar juga
3. Mengingat bahwa penelitian ini hanya menggunakan satu indeks dalam penentuan pengelompokan kondisi *financial distress*, penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan indeks yang lain seperti *Springate* ataupun *EPS* untuk penentuan pengelompokan perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.



## Daftar Pustaka

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Ambar Teguh Sulistiyani, 2011, *Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gava Media.
- Andre, Orina, and Salma Taqwa. "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010)*." *Wahana Riset Akuntansi* 2.1 (2014).
- Atmaja, Lukas Setia.2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:Penerbit Andi
- Ayu, Adindha Sekar, Siti Ragil Handayani, and Topowijono Topowijono. "*Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*." *Jurnal Administrasi Bisnis* 43.1 (2017): 138-147.
- Berle A And [Means](#)B. 1932. *The Modern Corporation And Private Property*
- Boediono. 2005. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Cinantya, I. Gusti Agung Ayu Pritha, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. "*Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress*." *E-Jurnal Akuntansi* (2015): 897-915.
- Dea Imanta dan Rutji Satwiko. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial* . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.13, No.1, April 2011, Hlm. 67-80.
- Dewi, Tiara Trie Chandra, and Mahfudz Mahfudz.. "*Effect of Change in Surplus Ratio, Incurred Loss Ratio, Liquidity Ratio, Premium Growth Ratio, Firm Size and Risk Based Capital to Predict The Possibilities of Financial Distress: The Case of Indonesian Non-Life Insurance Listed in Indonesia Insurance Dir*".2016. *Diponegoro Journal of Management*Vol. 5(3). 627-642.
- Eko Supriyanto & Falikhatun. (2008). *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*,10(1), 13-22
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Fathonah, Andina Nur. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1.2 (2017).
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi 1. Cetakan Pertama BPFE. Yogyakarta.
- Ismiyanti, F. dan Hanafi, M. (2004). *Struktur Kepemilikan, Risiko, dan Kebijakan Keuangan: Analisis Persamaan Simultan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 19, No. 2, Pp. 176-196.
- Jensen dan Meckling 1976, theory of the firm : *managerial behavior, agency cost and ownership structure, the journal of financial economics*
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khaliq, Ahmad, et al., "Identifying Financial Distress Firms" *International Journal*. 2014. Vol. 3(3)
- Nanayakkara, K. G. M., & Azeez, A.2015. "Predicting corporate financial distress in Sri Lanka: an extension to Z-score model". *International Journal of Business and Social Research*, 5(3). 41-56.
- Noor, Juliansyah, 2011. Metode Penelitian. Jakarta: Kencana.
- Oktadella, Dewanti. 2011. Analisis *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Platt Harlan D., Platt Marjorie B., (2002). "Predicting corporate financial distress: reflection on choice-based sample bias, *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184-197.
- Putri, Ni Wayan Krisnayanti Arwinda, and Ni Kt Lely A. Merkusiwati. "Pengaruh mekanisme corporate governance, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan pada financial distress." *E-Jurnal Akuntansi* 7.1 (2014): 93-106.
- S. Munawir,2007,Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta
- Siregar, Syofian. 2013. Stastitika Deskriptif Untuk Penelitian. Jakarta : Rajawali Persada
- Sujianto. 2001. Dasar-dasar management Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- Syamsuddin.2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tri Gunarsih, 2003. "Riset Empiris Dalam Corporate Governance". Seminar Sehari: Issue Application & Research In Corporate Governance

Triwahyuningtias, Meilinda dan Muharam, Harjum. 2012. “ Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Terjadinya Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2010”. *Journal of management*, Vol.1, No. 1, Hal 1-14.

Whitaker, Richard B. 1999. *The Early Stage of Financial Distress Journal of Economics and Finance*. Vol 23, no.2, p.123-133

Wiagustini, Ni luh Putu. (2010). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.

Widaryanti. 2009. Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol.4. No. 2 Desember 2009:60-77

Widhiari, Ni Luh Made Ayu, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth terhadap Financial Distress.*" *E-Jurnal Akuntansi* 11.2 (2015): 456-469.

Yuli Soesetio. (2007). “*Kepemilikan Manajerial Dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap kebijakan hutang*”. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol 11 No. 3

